

ABSTRAK

EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTIBIOTIK PROFILAKSIS PADA PASIEN BEDAH SESAR DI SALAH SATU RUMAH SAKIT KABUPATEN BANDUNG

Oleh :

Hilma Maulani

191FF03150

Section caesaria merupakan suatu proses pengeluaran janin sebagai bentuk melahirkan tanpa melalui jalan lahir. Dibandingkan dengan Persalinan secara normal, pada persalinan yang dilakukan secara sesar memiliki resiko infeksi lebih besar yakni 5-20 kali lipat. Antibiotik profilaksis pada bedah sesar diberikan dengan tujuan untuk mengurangi dan mencegah kemungkinan infeksi luka setelah operasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketepatan penggunaan obat antibiotik profilaksis berdasarkan tepat obat, tepat dosis dan waktu pemberian pada pasien bedah sesar. Metode penelitian dilakukan secara observasional dengan pengambilan data secara retrospektif dilakukan melalui rekam medis pasien operasi sesar tahun 2022 dengan analisis yang dilakukan secara kuantitatif. Hasil analisis kuantitatif terdapat 132 pasien yang melakukan bedah sesar. Berdasarkan kategori usia, pasien bedah sesar paling banyak yaitu pada usia produktif yaitu pada rentang usia 20-35 tahun sebanyak 94 pasien (71,21%). Berdasarkan diagnosis pasien SC di rumah sakit yang terbanyak adalah diagnosis Riwayat SC yaitu sebanyak 35 pasien (26,52%). Penggunaan antibiotik profilaksis paling banyak digunakan yaitu cefotaxime sebanyak 130 pasien (98,48%). Hasil analisis ketepatan penggunaan antibiotik didapatkan tepat obat (100%), tepat dosis (100%) dan tepat waktu pemberian (90,91%).

Kata kunci : *Section caesaria*, Antibiotik Profilaksis, Evaluasi Penggunaan Obat

ABSTRACT

EVALUATION OF THE USE OF PROPHYLACTIC ANTIBIOTIC DRUGS IN CESAREAN SECTION PATIENTS IN ONE OF THE BANDUNG DISTRICT HOSPITALS

By :

Hilma Maulani

191FF03150

Section caesaria is a process of expulsion of the fetus as a form of childbirth without going through the birth canal. Compared to normal delivery, cesarean delivery has a greater risk of infection, which is 5-20 times. Prophylactic antibiotics in cesarean section are given with the aim of reducing and preventing the possibility of wound infection after surgery. This study aims to determine the accuracy of using prophylactic antibiotics based on the right drug, the right dose and time of administration to cesarean section patients. The research method was carried out observationally with retrospective data collection carried out through medical records of cesarean section patients in 2022 with quantitative analysis. The results of quantitative analysis there were 132 patients who performed cesarean sections. Based on age category, the most cesarean section patients are in productive age, namely in the age range of 20-35 years as many as 94 patients (71.21%). Based on the diagnosis of SC patients in hospitals, the most is the diagnosis of SC History, which is 35 patients (26.52%). The most widely used prophylactic antibiotic use was cefotaxime as many as 130 patients (98.48%). The results of the analysis of the accuracy of antibiotic use were obtained right drug (100%), right dose (100%) and on time of administration (90.91%).

Keywords: *Section caesaria, Antibiotic Prophylaxis, Evaluation of Drug Use*